

# Kerja Layak untuk Kelas Menengah

*disampaikan dalam Diskusi Publik INDEF,  
September 2024*

**Muhammad Yorga Permana**

Lecturer School of Business and Management,  
Institut Teknologi Bandung;  
PhD in Economic Geography,  
London School of Economics



# Outline



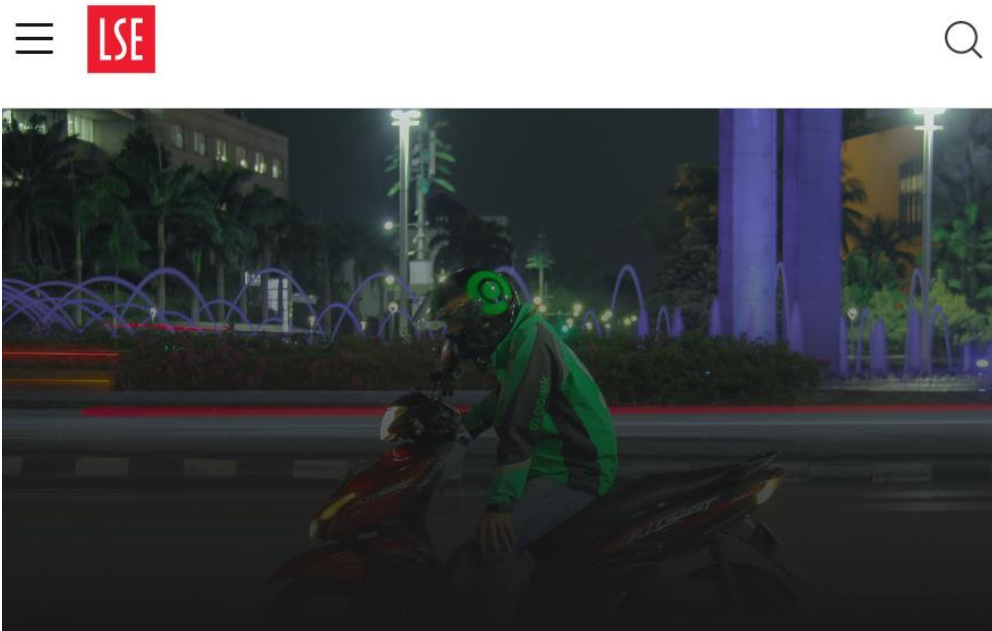
**01** Mengapa Kerja Layak?  
*Middle Class Jobs for Indonesian Middle Class*

**02** *Stylized Fact*: Potret Tenaga Kerja di Indonesia

**03** Proposal: Job Creation Policy

**04** Fenomena Global Hilangnya Kelas Menengah

## Latar belakang: Gig economy dan Masa Depan Pekerjaan



Muhammad Yorga Permana

October 6th, 2022

Trapped in the gig economy: What is the exit strategy? Lessons learned from Jakarta

- ❑ **66%** pekerja gig ingin bekerja menjadi **pegawai/buruh**. Namun, mereka tetap bertahan menjadi pekerja gig karena tidak ada pilihan kerja lain.
- ❑ *Gig economy* adalah **fenomena urban**: 25% pekerja ojol dan kurir di Indonesia terkonsentrasi di Jabodetabek; 40% di pulau Jawa. Sepanjang 2011-2019, penciptaan pekerjaan baru di DKI Jakarta ditopang oleh ekonomi gig.
- ❑ Good gigs harus diimbangi oleh **good jobs**:  
*“Without many options for jobs, the labor oversupply in the gig economy represents the race to the bottom phenomenon.”*

# Mengapa kerja Layak?

“A growing middle class cannot exist without access to **decent and stable jobs**”



## Mengapa kerja layak?

- ❑ Individu: keluar dari kemiskinan, mobilitas sosial naik kelas ke kelas menengah;
- ❑ Sosial: eksternalitas positif (populisme, kriminalitas, dll);
- ❑ Agregat: kunci naik kelas menjadi negara maju.

K

A ▾      

**KETENAGAKERJAAN**

### Cipta Kerja Layak Makin Mendesak

Penciptaan lapangan kerja layak mesti jadi prioritas utama dalam satu tahun terakhir pemerintahan Presiden Joko Widodo, juga presiden-presiden berikutnya. Lapangan kerja ini juga harus bisa diakses semua kalangan.

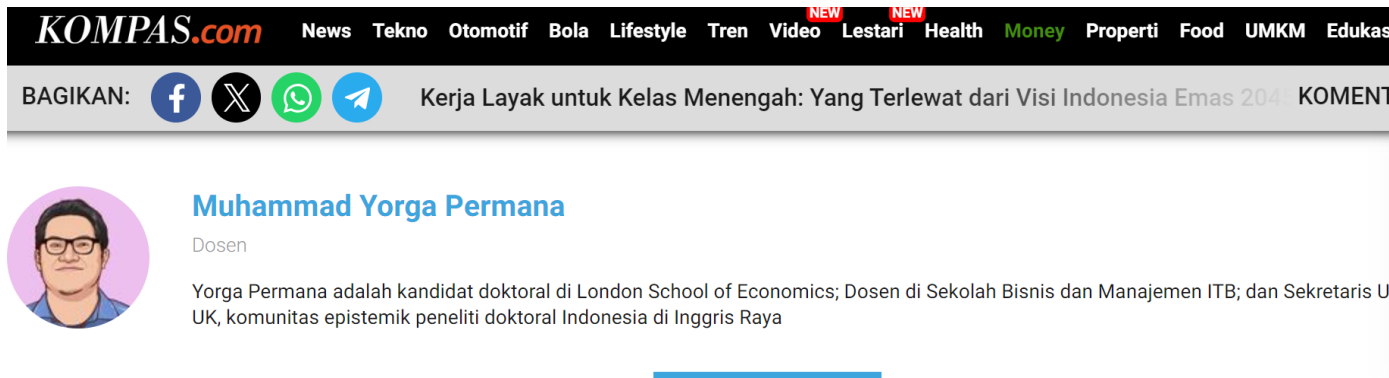
 **Audio Berita** 9 menit

Oleh **YORGA PERMANA**  
26 April 2023 11:00 WIB · 4 menit baca



# Mengapa kerja Layak?

## Kerja layak semakin mendesak



### Kerja Layak untuk Kelas Menengah: Yang Terlewat dari Visi Indonesia Emas 2045

Kompas.com - 06/07/2023, 16:55 WIB

**Pekerjaan kelas menengah** didefinisikan sebagai pekerjaan yang **penghasilannya mencukupi** dan **dinilai aman** dari **perspektif seorang kelas menengah**.

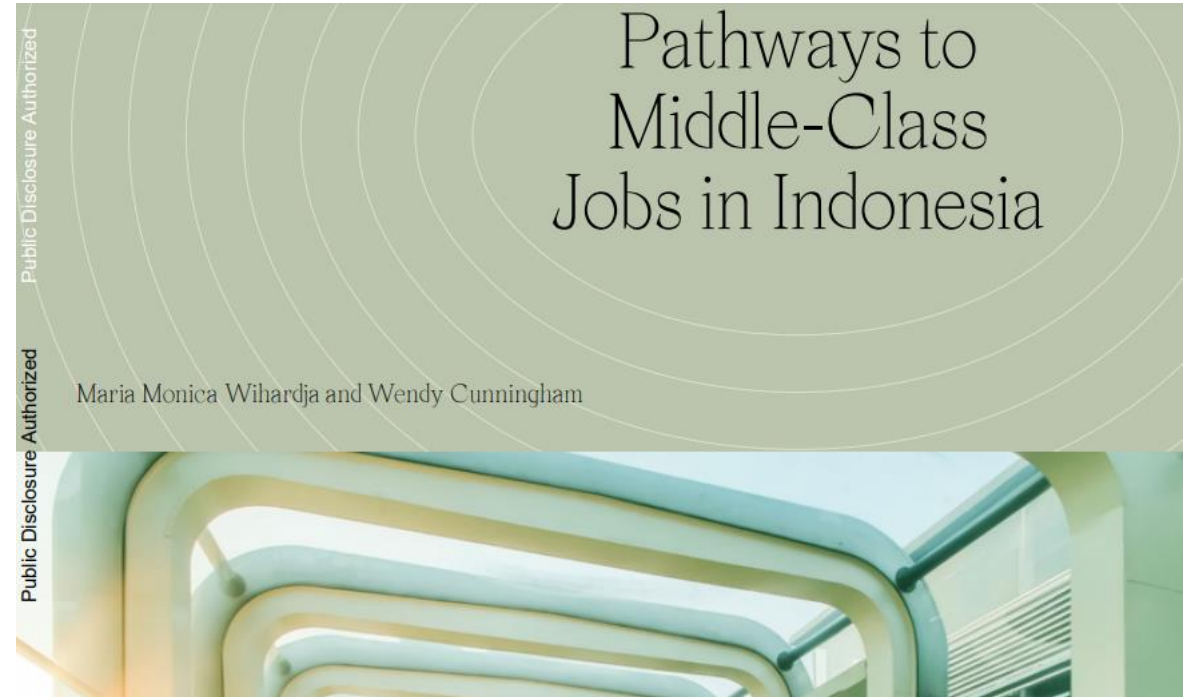
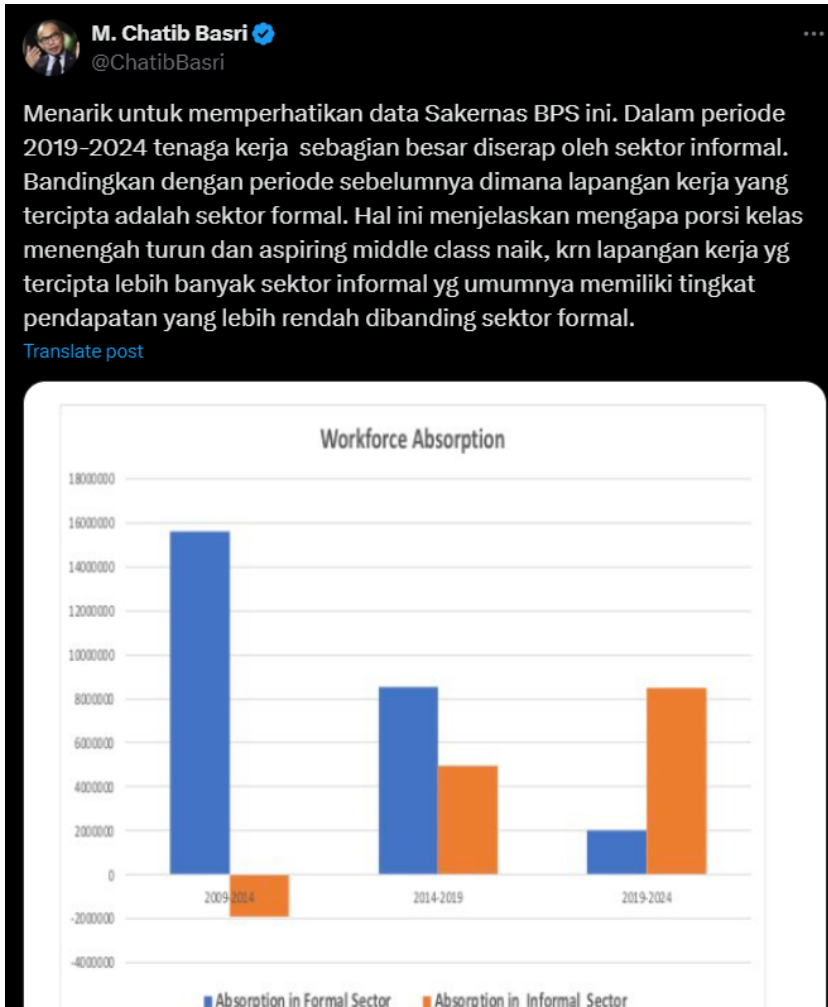
(World Bank, 2018)

### What makes a good job “good”?

1. employment opportunities
2. adequate earnings and productive work
3. decent working time
4. combining work, family and personal life
5. work that should be abolished
6. stability and security of work
7. equal opportunity and treatment
8. safe work environment
9. social security
10. social dialogue, employers’ and workers’ representation

(ILO Framework)

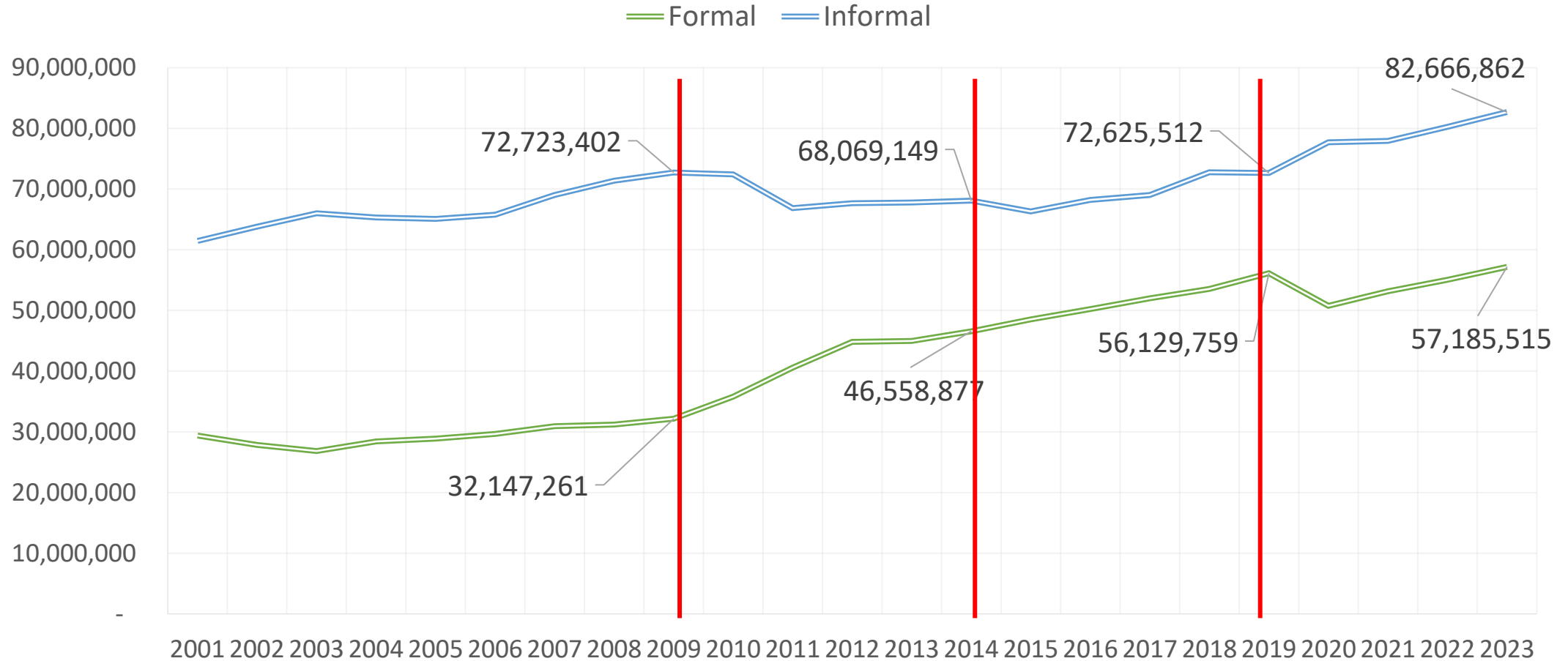
# Stylized Fact: Kondisi Tenaga Kerja di Indonesia



Between 2009–2019, Indonesia created an average of 2.4 million new jobs each year. In 2019, there were more than 120 million working youth and adults in Indonesia. The employment rate reached a two-decade record high in 2019, with 67.5% of youth and adults in the labor force, and unemployment fell to its lowest level in two decades, at 5.2%.

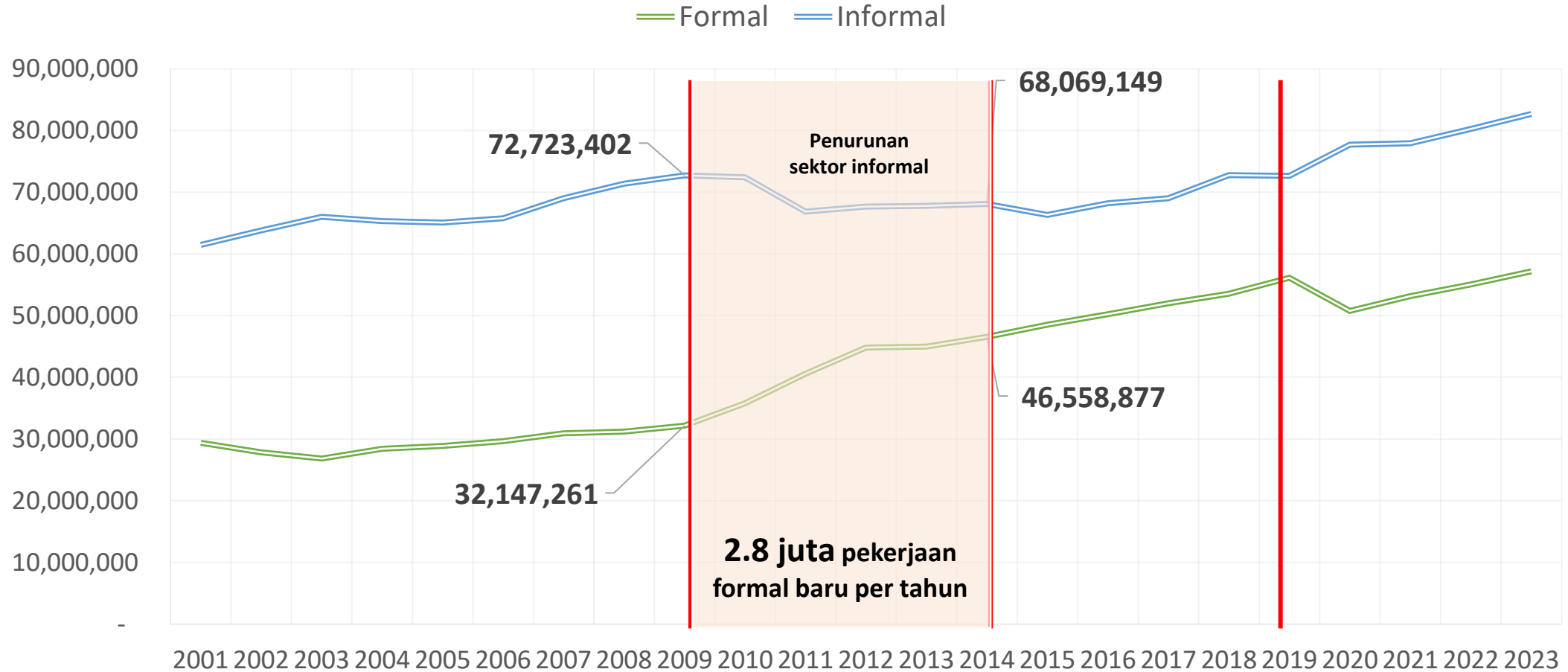
# Stylized Fact: Kondisi Tenaga Kerja di Indonesia

## Sektor Formal vs Informal (sumber: Sakernas)



# Stylized Fact: Kondisi Tenaga Kerja di Indonesia

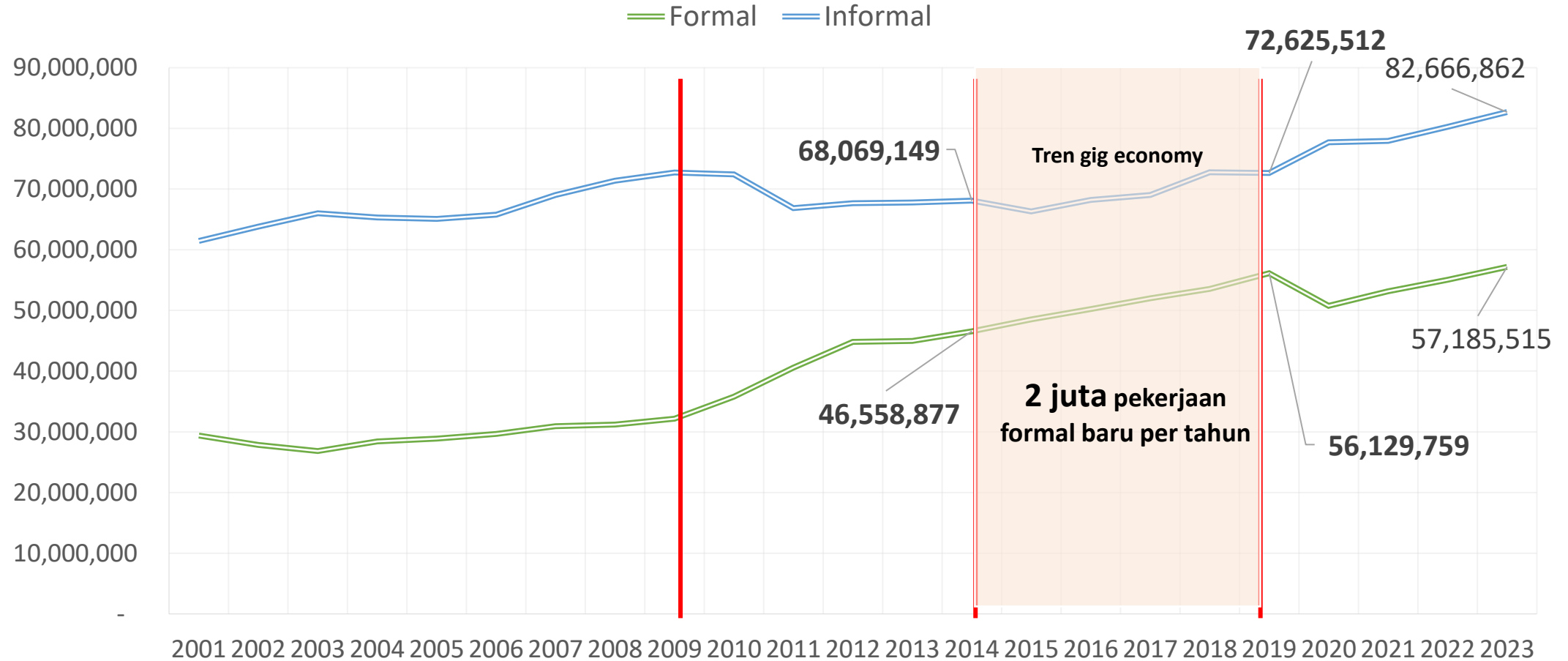
Sektor Formal vs Informal (sumber: Sakernas)





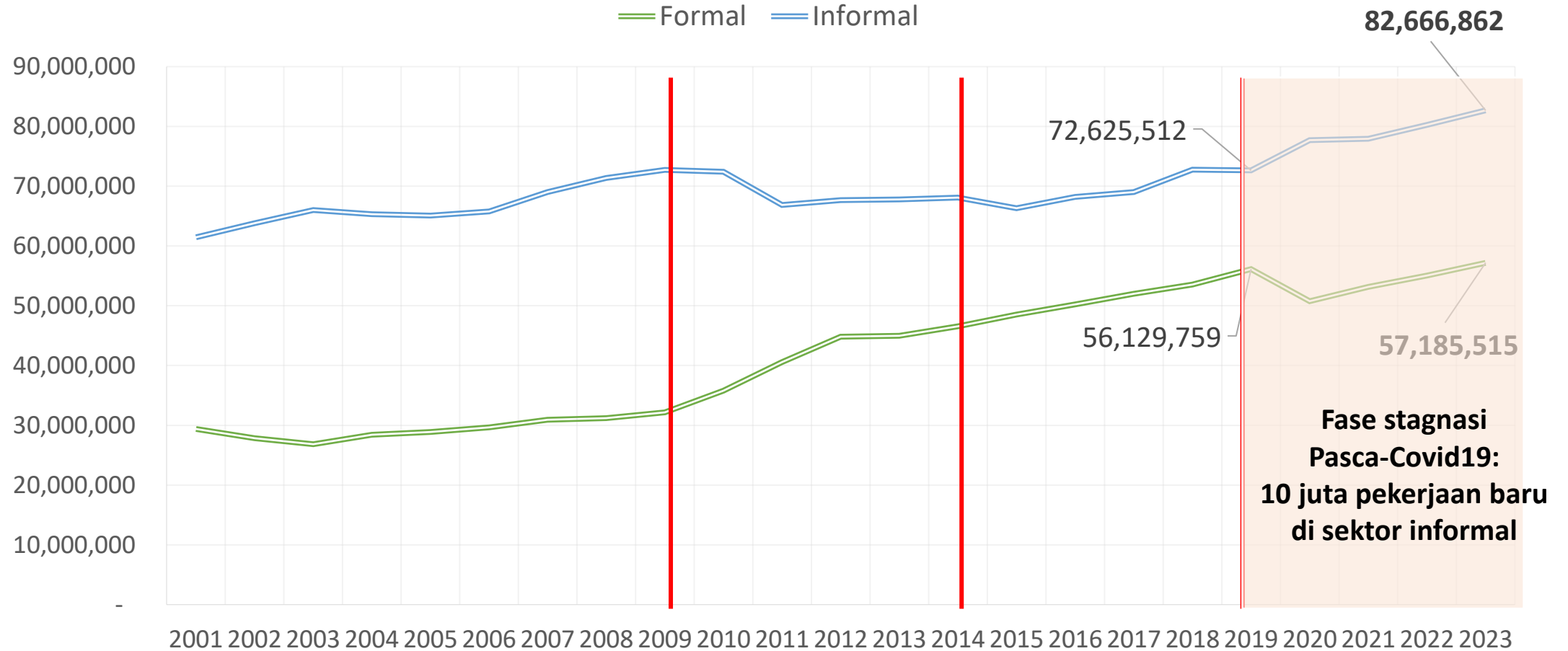
# Stylized Fact: Kondisi Tenaga Kerja di Indonesia

Sektor Formal vs Informal (sumber: Sakernas)



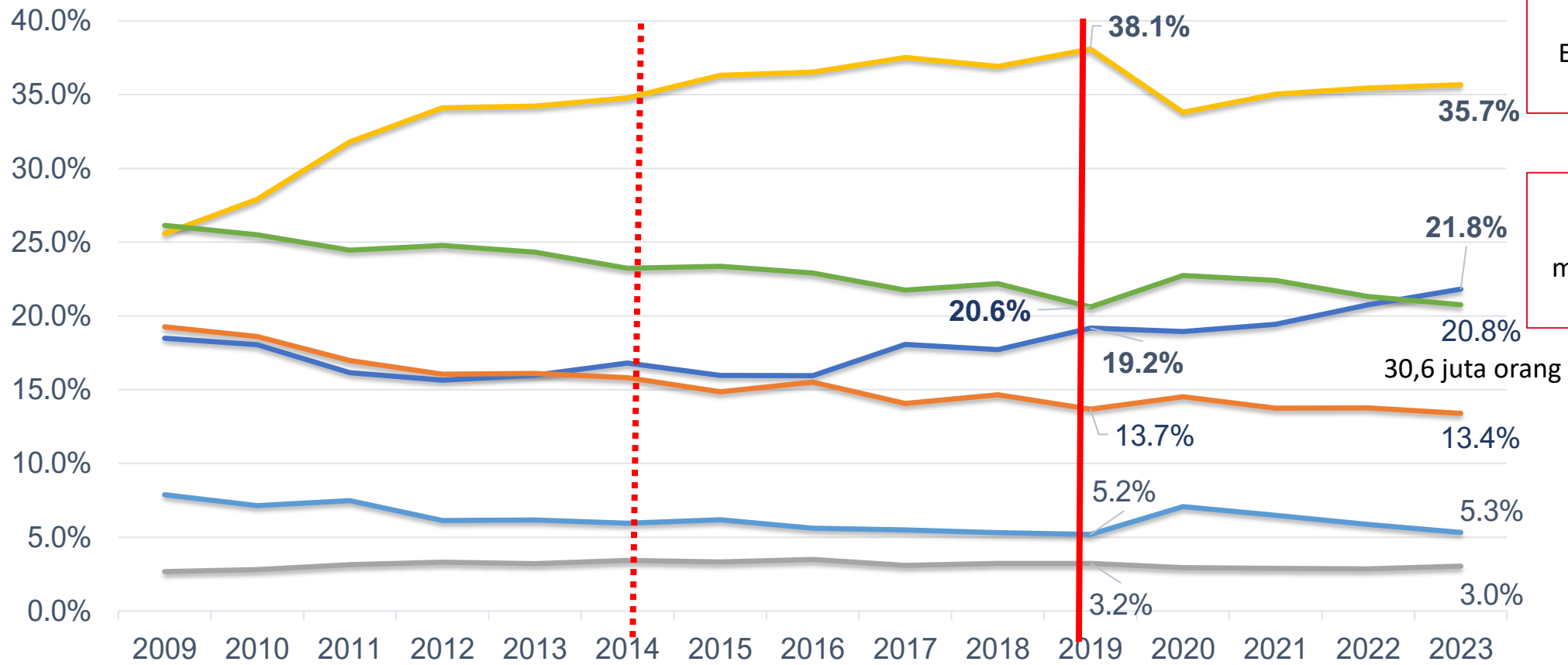
# Stylized Fact: Kondisi Tenaga Kerja di Indonesia

Sektor Formal vs Informal (sumber: Sakernas)



# Stylized Fact: Kondisi Tenaga Kerja di Indonesia

## Angkatan Kerja 147 juta orang (2023)



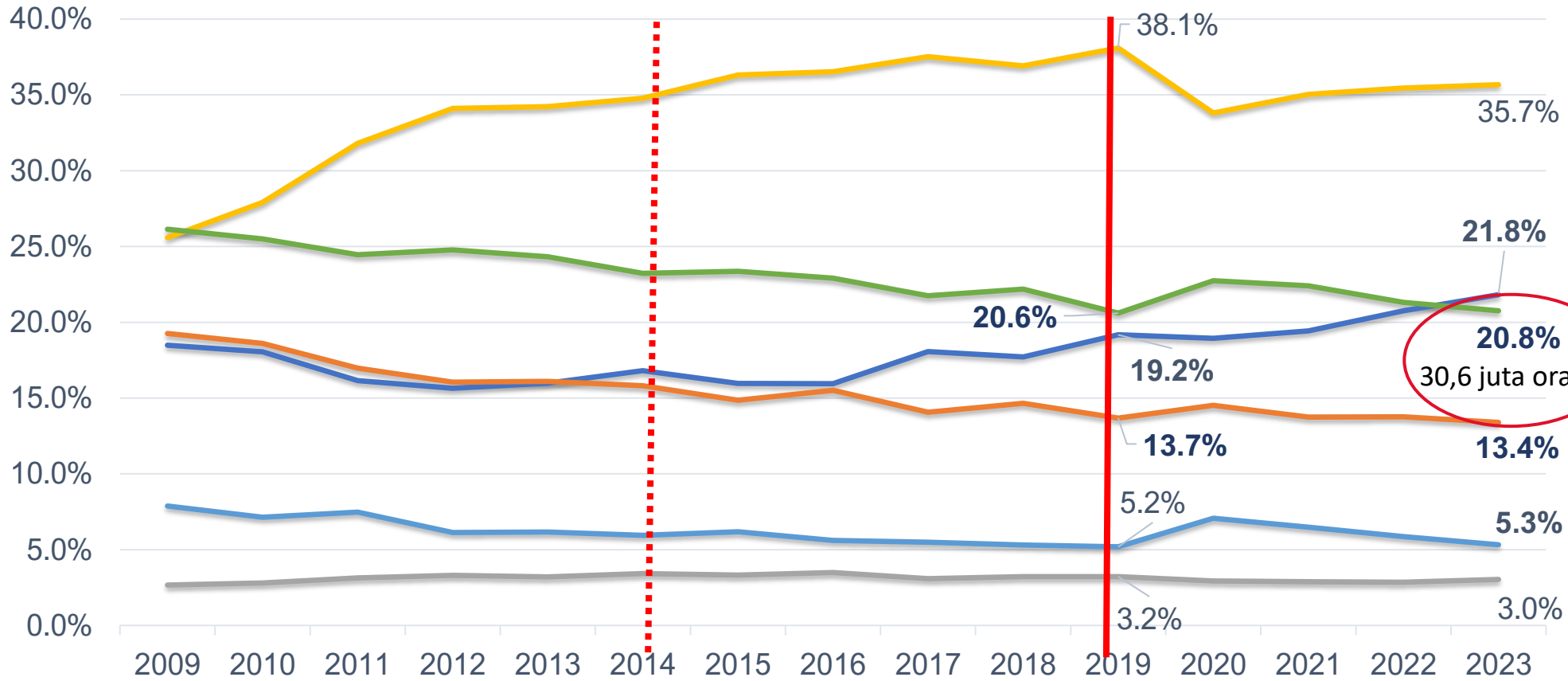
52 juta orang  
Employee / buruh / pegawai.

32 juta orang  
Self-employment,  
meningkat signifikan  
sejak 2014

- Self-employed
- Employer with temporary/unpaid employees
- Employer with paid employees
- Employee
- Unemployed
- Casual worker and unpaid family worker

# Stylized Fact: Kondisi Tenaga Kerja di Indonesia

## Angkatan Kerja 147 juta orang (2023)

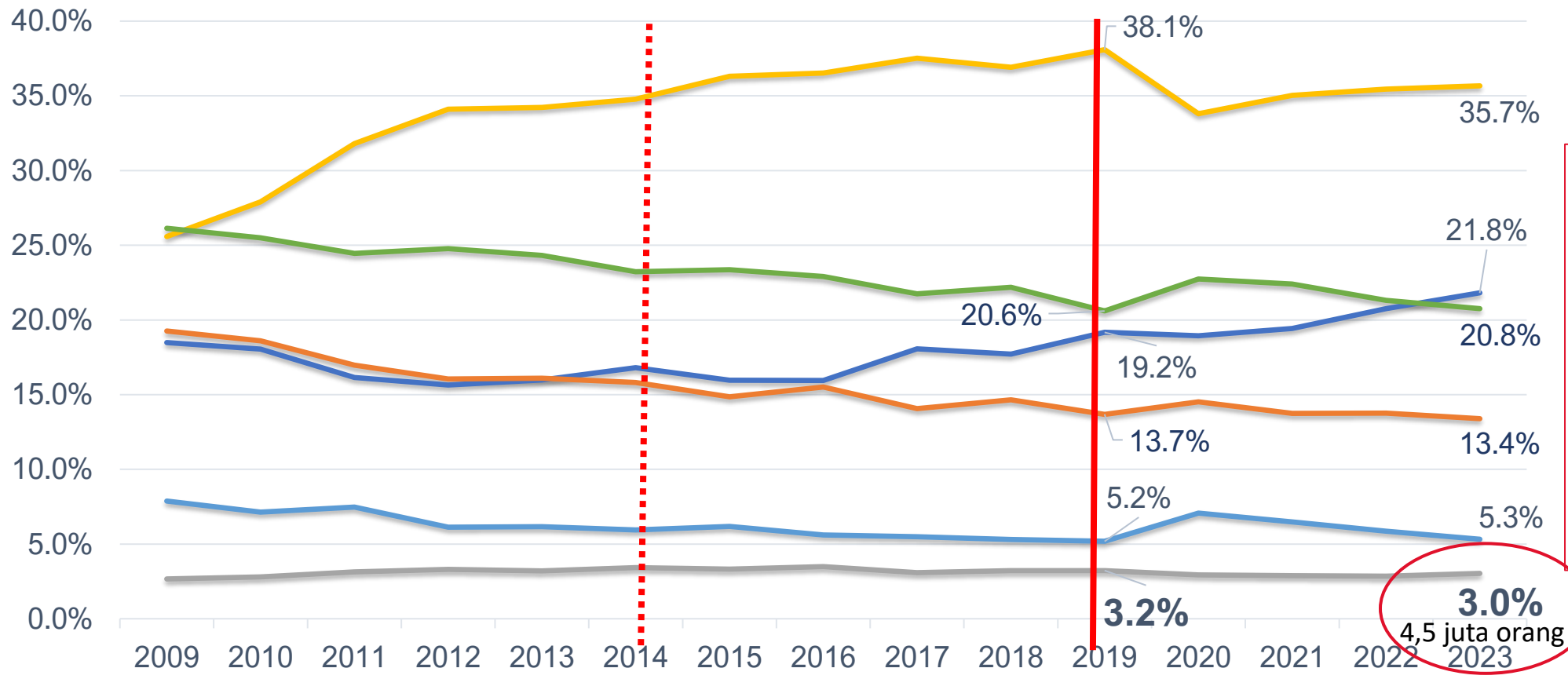


Urgensi lapangan kerja bukan hanya diperuntukan bagi 7 juta pengangguran, tapi juga untuk mengurangi pekerja sektor informal yang mayoritas kualitas pekerjaannya belum layak.

- Self-employed
- Employer with paid employees
- Unemployed
- Employer with temporary/unpaid employees
- Employee
- Casual worker and unpaid family worker

# Stylized Fact: Kondisi Tenaga Kerja di Indonesia

## Angkatan Kerja 147 juta orang (2023)



Pembukaan lapangan kerja sektor formal juga didorong oleh peningkatan pengusaha yang dibantu pekerja dibayar, yang proporsinya stagnan sejak tahun 2011

- Self-employed
- Employer with paid employees
- Unemployed

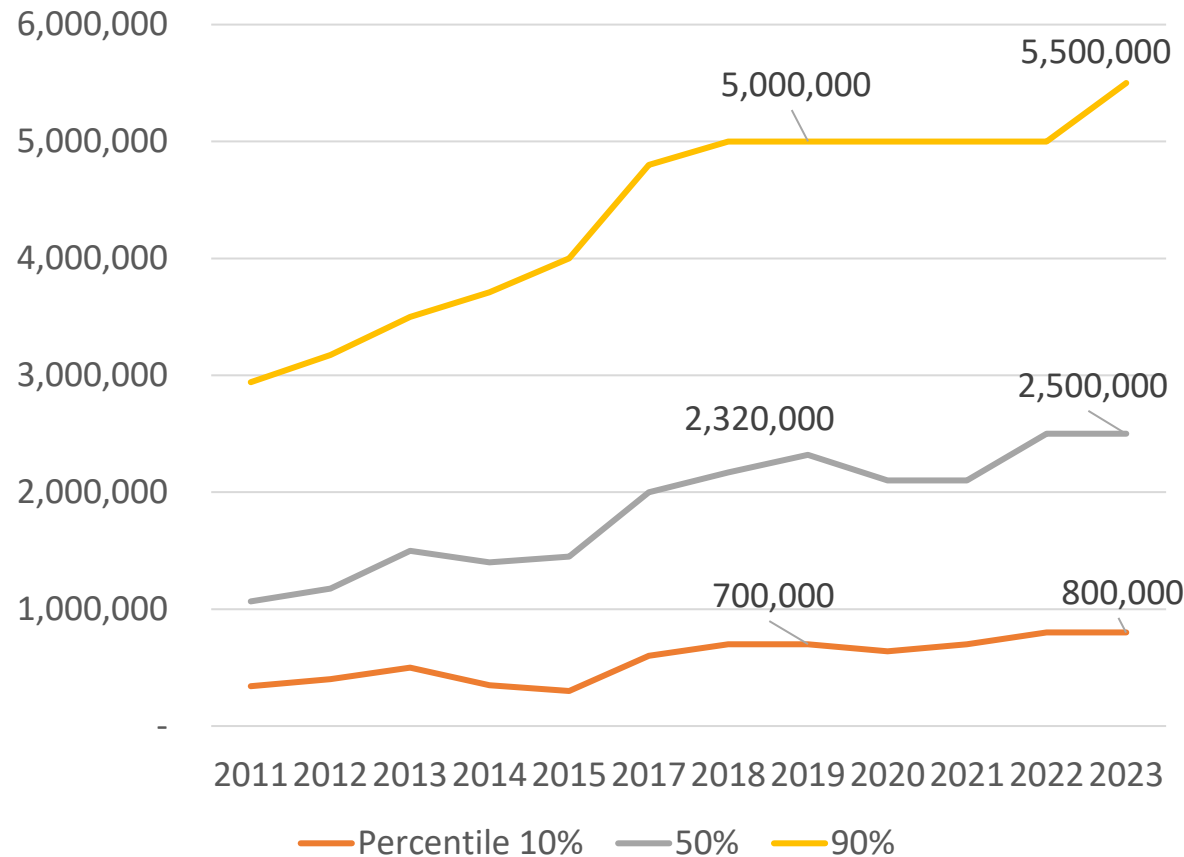
- Employer with temporary/unpaid employees
- Employee
- Casual worker and unpaid family worker

# Stylized Fact: Kondisi Tenaga Kerja di Indonesia:

Hanya ada 15% pekerjaan di Sektor Formal yang masuk kategori middle class jobs

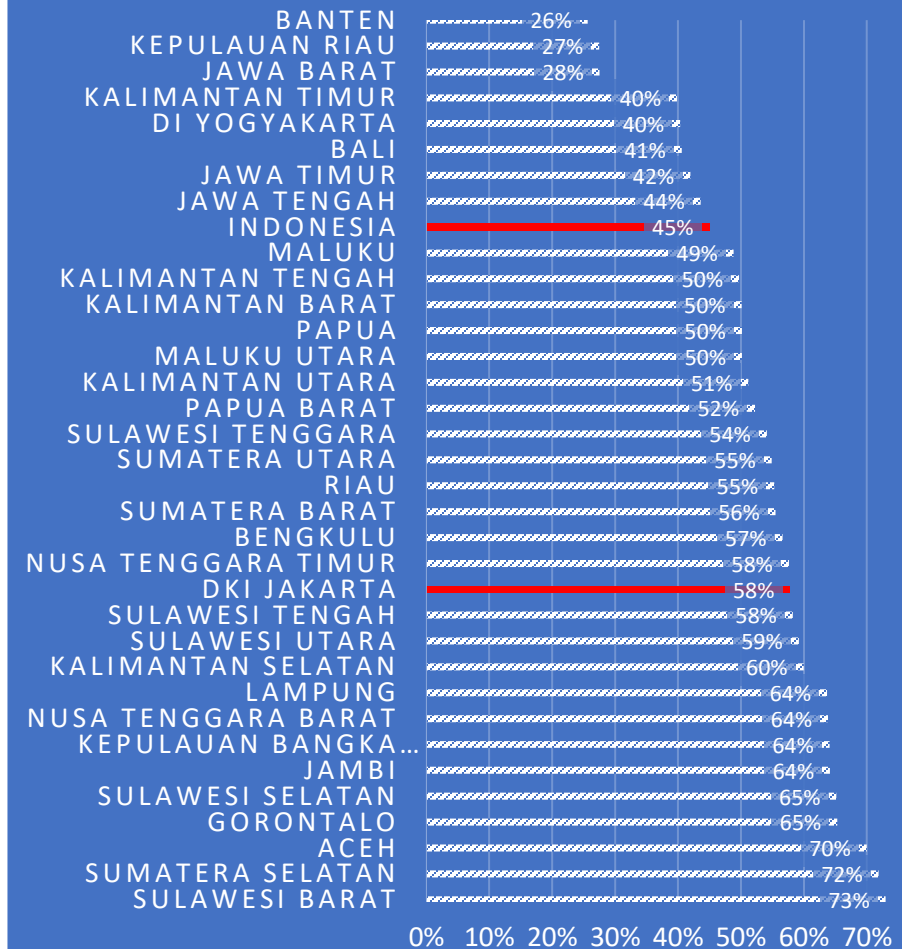
Middle class jobs: income minimum 5 juta rupiah; Persentil 85-90% →

Pendapatan Household (suami-istri + 2 anak) = 1.5 x Income = ± Rp 8 juta



2019-2023 Kenaikan UMP rata-rata **19%**,  
sementara kenaikan median gaji **7.7%**

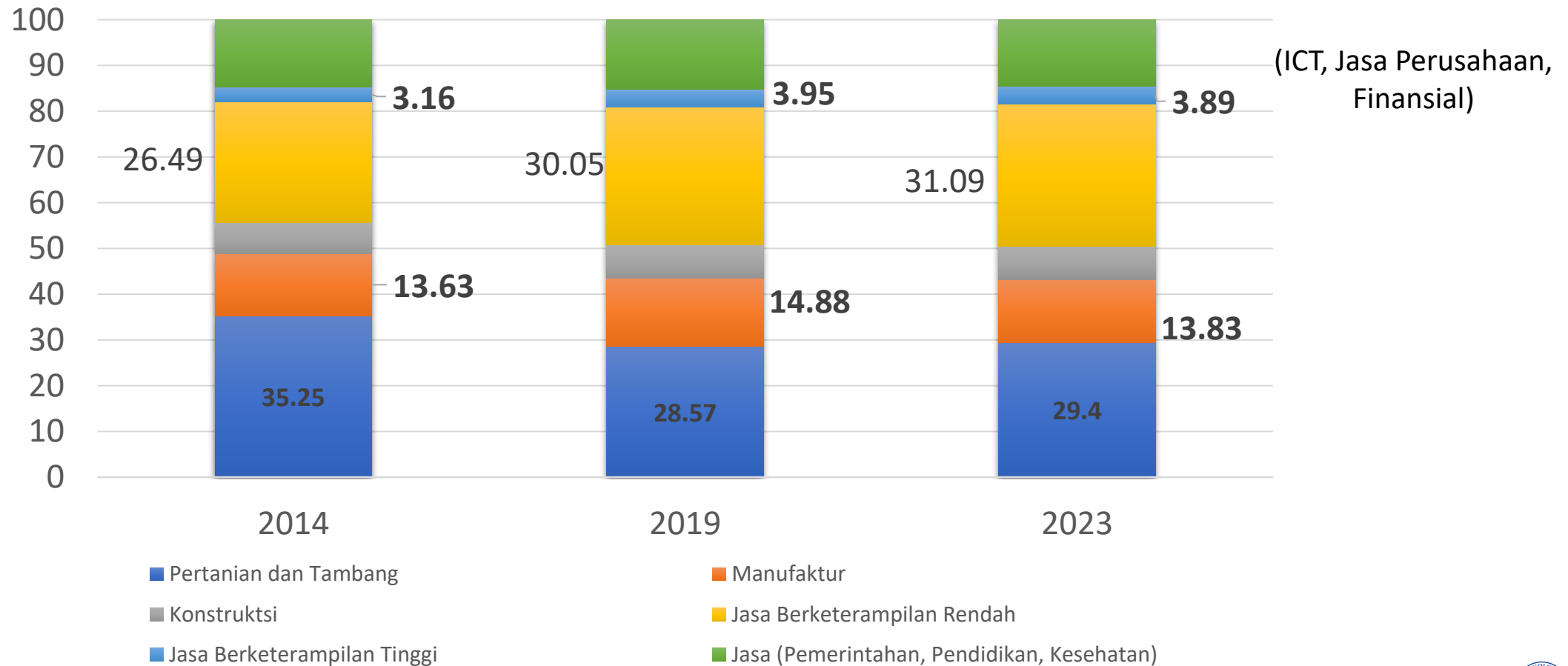
## % PEGAWAI BERGAJI DI BAWAH UMP (SAKERNAS, 2019)



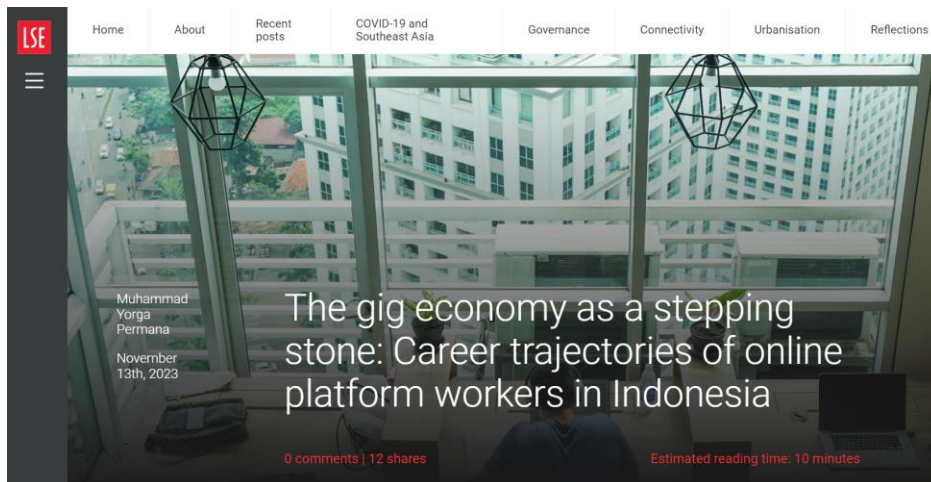
# Stylized Fact: Kondisi Tenaga Kerja di Indonesia

## Deindustrialisasi Prematur dan Stagnasi Sektor Jasa Berketerampilan Tinggi

Komposisi Pekerja per Sektor



# Bagaimana menciptakan Kerja Layak?



1. **Kebijakan industri:** *local multiplier* dari **sektor manufaktur** dan *tradable services* (ekonomi digital, jasa perusahaan, keuangan).
2. **Kebijakan Kewirausahaan:** kebijakan *well-targeted*, fokus kepada *gazelle* di level menengah.
3. **Kebijakan berbasis lokasi:** klaster dan aglomerasi



# Bagaimana menciptakan Kerja Layak?



Doctrin UK

Home

About ▾

Organization ▾

News

Events

Research

## Sesat Pikir Kebijakan Kewirausahaan

Nov 29, 2022 | articles



1. Kebijakan industri: *local multiplier* dari manufaktur dan *tradable services* (ekonomi digital, jasa perusahaan, keuangan).
2. Kebijakan Kewirausahaan: kebijakan *well-targeted*, fokus kepada *gazelle* di level menengah.
3. Kebijakan berbasis lokasi: klaster dan aglomerasi

# Bagaimana menciptakan Kerja Layak?

Medium

Search



## Mengejar Jakarta: Perlunya Mendiversifikasi Ekosistem Inovasi ke Kota Lain

Jakarta sudah menjadi salah satu ekosistem inovasi terkemuka di dunia. Namun, kita harus berpikir bagaimana agar ekosistem inovasi Indonesia tidak hanya terpusat di sana.



Slasar · Follow

Published in Slasar

6 min read · Dec 3, 2020

1. Kebijakan industri: *local multiplier* dari manufaktur dan *tradable services* (ekonomi digital, jasa perusahaan, keuangan).
2. Kebijakan Kewirausahaan: kebijakan *well-targeted*, fokus kepada *gazelle* di level menengah.
3. Kebijakan berbasis lokasi: kluster dan aglomerasi

# Global Phenomenon of Shrinking Middle Class

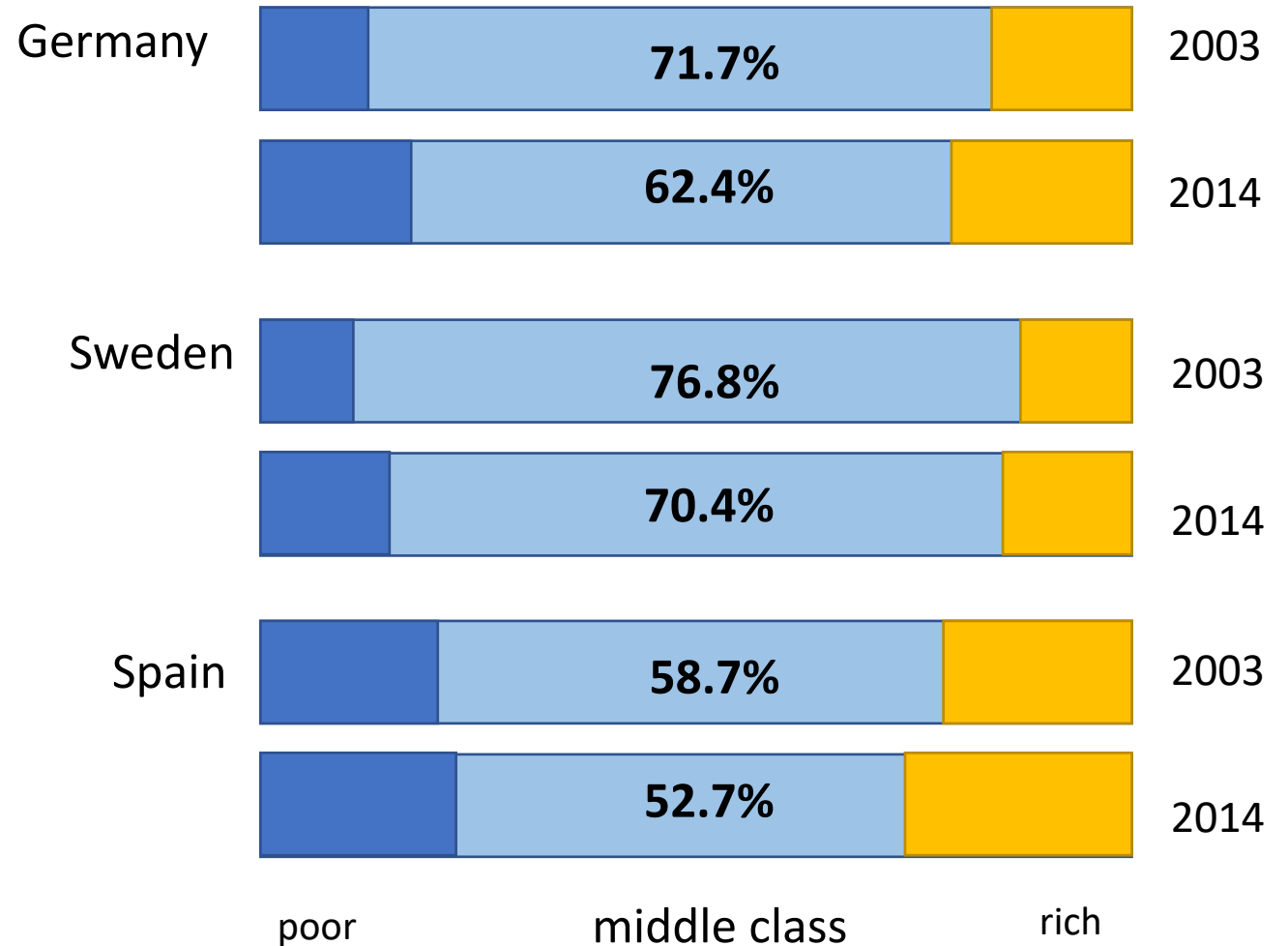
21 out of 31 EU countries experience De-Middledization in this decade

IfS Discussion Paper 04/2018

End of Middle-Classes?  
Social Inequalities in Digital Age

Dieter Bögenhold &  
Muhammad Yorga Permana

Discussion  
PAPERS



# Global Phenomenon of Shrinking Middle Class

## Applying AI to Rebuild Middle Class Jobs

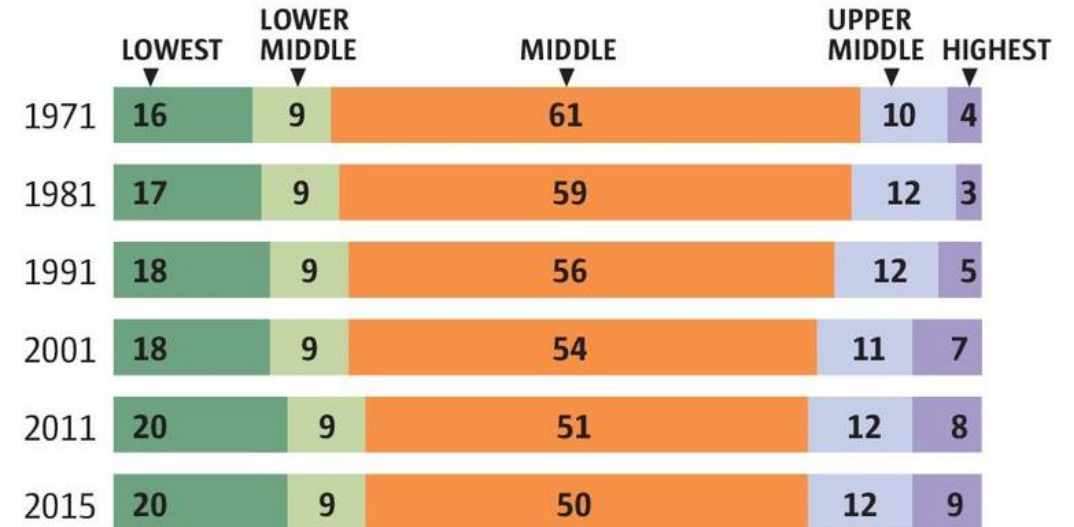
David Autor

SHARE   

### Income breakdown

Share of adults living in middle-income households is falling.

*% of adults in each income tier*



Source: Pew Research Center

KELLY SHEA / THE SEATTLE TIMES

A study based on government data released by the Washington-based nonpartisan fact tank in late May found that the share of Americans living in middle-class households dropped from 61 percent in 1971 to 51 percent in 2023. Giulia Carbonaro

## Conclusion



“The best social program is a good job.”  
Bill Clinton, Mantan Presiden Amerika Serikat)

Thank you

